



PROFIL SINGKAT

PUSAT STUDI GENDER & ANAK (PSGA)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2025

A. SEJARAH SINGKAT

Berdirinya Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) di UIN Raden Fatah didasari atas keinginan untuk mengaplikasikan peran serta dunia kampus dalam ikut memperjuangkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan gender di masyarakat. Hal ini kemudian diwujudkan dengan pendirian Pusat Studi Wanita (PSW) yang awal mula dibentuk tahun 1994. Pendirian ini juga tidak lepas dari kecenderungan pada saat itu dimana isu-isu tentang hak wanita sedang menemukan momentumnya. Banyaknya kasus-kasus yang menunjukkan adanya realitas ketidakadilan terhadap kaum wanita menjadi salah satu unsur penting keharusan keterlibatan dunia kampus dalam perjuangan hak-hak wanita.

Di saat itu, PSW masih berada di bawah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah. Di awal-awal pendirian, keberadaannya lebih fokus pada penguatan kelembagaan dan membenahi manajemen organisasi. Beberapa program sudah mulai dilakukan, dengan mengarah pada peningkatan berbagai kajian dan studi-studi ilmiah tentang peran wanita.

Munculnya regulasi baru, khususnya di tingkat nasional, dengan memperluas pembahasan tidak hanya persoalan wanita saja, tapi diarahkan pada berbagai fenomena yang terkait relasi hubungan antara hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan, serta pentingnya perlindungan terhadap anak, maka mulai merubah arah dan program PSW. Akhir 1990-an, beralihlah organisasi PSW menjadi sebutan Pusat Studi Gender dan Anak. Transformasi ini tidak sekedar perubahan nama saja, namun juga memperlebar arah cakupan pada isu-isu relasi hubungan antar manusia, khususnya posisi kaum perempuan dan perlindungan hak-hak anak. PSGA kemudian menjadi bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu implementasi kesadaran gender pada aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Alhasil, PSGA kemudian tidak hanya sekedar pusat kajian yang terfokus pada aspek studi-studi ilmiah soal gender dan anak, namun berkembang menjadi lembaga yang memperjuangkan hak-hak dan kesetaraan gender serta perlindungan anak. Fungsinya kemudian berkembang menjadi lembaga yang dinobatkan sebagai penanggungjawab kegiatan pencegahan terjadinya ketidakadilan gender, sekaligus melakukan fungsi-fungsi advokasi.

Program Internasionalisasi UIN Raden Fatah, kemudian juga ikut mempengaruhi eksistensi kinerja PSGA. Jika selama ini banyak terfokus pada aspek lokal, terutama internal UIN Raden Fatah, maka PSGA dituntut untuk mulai bisa berkiprah pada level yang lebih tinggi, yaitu internasional. PSGA kemudian terus berkembang dan melengkapi berbagai kebutuhannya.

B. VISI dan Misi

Kepengurusan PSGA UIN Raden Fatah yang saat ini berada pada periode 2025-2029, visi yang diemban adalah :

**“TAHUN 2029 MENJADI LEMBAGA YANG MAMPU BERKIPRAH DI LEVEL ASIA
TENGGERA DI BIDANG GENDER DAN ANAK BERBASIS KEISLAMAN DAN
KEBANGSAAN”**

Visi ini memiliki makna penting, dimana tahun 2029 adalah bagian dari tahapan (*milestone*) UIN Raden Fatah dalam mencapai tahap internasional. Tahun 2029 juga menjadi periode kepengurusan PSGA, yang kemudian dibebankan pada visi kelembagaan. Mampu berkiprah di level Asia Tenggara, adalah salah satu tahapan dalam pencapaian internasionalisasi UIN Raden Fatah, dimana PSGA berkeinginan untuk sudah bisa menunjukkan dedikasinya di kawasan Asia Tenggara. Sementara basis Keislaman dan Kebangsaan, mengacu pada visi UIN Raden Fatah yang memang menjadikan Islam sebagai sebuah karakter yang harus dipelihara dan kebangsaan adalah identitas nasional yang menjadi landasan. Kebangsaan juga merujuk pada karakter kelokalan, sesuai dengan distingsi UIN Raden Fatah yaitu Islam Melayu.

C. Kelembagaan

Secara formal, PSGA UIN Raden Fatah berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), berdampingan dengan pusat-pusat studi lainnya. Eksistensinya ditandai dengan SK Rektor tentang pengangkatan Kepala Pusat Studi Gender dan Anak pada setiap periode kepengurusan. Kepala PSGA periode 2024-2028 saat ini adalah Dr. Henny Yusalia, M.Hum, yang merupakan dosen tetap di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah.

PSGA memiliki unsur kelengkapan yang merupakan bagian integral dalam perjalanan organisasi ini yaitu :

1. Gender Focal Point (GFP)

Unit ini merupakan unsur yang khusus mensosialisasikan dan menjadi penggerak utama kegiatan perlindungan gender di tingkat Fakultas. Oleh karena itu, GFP berisi tenaga-tenaga dosen yang berasal dari masing-masing fakultas di UIN Raden Fatah. GFP juga melakukan kegiatan pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat terkait isu gender dan anak.

2. Tim advokasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perlindungan anak

Tim ini dibentuk secara formal dengan tugas utama adalah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap adanya tindakan kekerasan seksual pada perempuan dan anak, sekaligus juga melakukan kegiatan advokasi.

Kedua tim tersebut, berada dalam sebuah kerangka kerja bersama yang dikemas dalam gagasan pokok “Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak” di masyarakat. Dalam hal ini, kegiatan PSGA tidak hanya di dalam kampus, tetapi juga berkiprah di masyarakat.

D. Sumber Daya Manusia

PSGA UIN Raden Fatah saat ini telah memiliki potensi SDM yang sangat memadai untuk mendorong dan melaksanakan fungsi-fungsi yang diembannya. SDM ini tergambar dari unsur-unsur yang terlibat dalam kepengurusan GFP dan Tim Advokasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perlindungan Anak. SDM ini merupakan tenaga-tenaga yang handal dan kompeten dibidangnya dengan komposisi sebagai berikut :

1. Tenaga Ahli bidang Komunikasi Sosial, Budaya, dan Keluarga
2. Tenaga Ahli bidang Psikologi dan Konseling
3. Tenaga Ahli bidang Hukum
4. Tenaga Ahli bidang Pendidikan dan Keguruan
5. Tenaga Ahli bidang Ekonomi
6. Tenaga Ahli bidang Sosial Budaya
7. Tenaga Ahli bidang Agama dan Tasawuf
8. Tenaga Ahli bidang Sains dan Teknologi
9. Tenaga Ahli bidang Kesehatan Masyarakat
10. Tenaga Ahli bidang Dakwah

Masing-masing tenaga ahli merupakan orang-orang yang memiliki kompetensi kuat pada bidangnya masing-masing, dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan Magister. Rekognisi pada bidangnya masing-masing juga menjadi catatan penting keahlian SDM ini.

E. Kegiatan Yang Sudah Dilakukan

Sampai awal tahun 2025, berbagai aktifitas terkait dengan tugas pokok dan fungsinya, PSGA UIN Raden Fatah sudah melakukan banyak program kerja. Beberapa diantaranya adalah :

1. Kemitraan dengan berbagai jejaring dalam maupun luar negeri
Kemitraan ini sudah dilakukan dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Organisasi Masyarakat terkait isu-isu Gender dan Anak, Organisasi

Keagamaan, Pemerintah Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi Keagamaan dan Perguruan Tinggi Umum di Indonesia. Termasuk juga kerjasama kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi di luar negeri.

2. Sosialisasi secara rutin dan terus menerus
Sosialisasi dilakukan secara rutin, baik kepada internal kampus maupun dengan pihak luar. Sosialisasi ini dilakukan dengan mekanisme kemitraan dan kerjasama.
3. Pembentukan Program Desa Binaan
Kegiatan ini sudah dilakukan di Kabupaten Muara Enim dengan melibatkan desa-desa di wilayah ini.
4. Pendampingan program Perlindungan Gender dan Anak kepada kelompok tertentu.
Terhadap kasus-kasus adanya pelanggaran hak-hak kesetaraan dan perlindungan gender, PSGA sudah melakukan upaya pendampingan secara berkelanjutan dan tersistem.
5. Melakukan advokasi pada setiap kasus aduan
Intensitas pengaduan terus masuk dan menjadi pekerjaan rutin dari PSGA UIN Raden Fatah.
6. Pendampingan Sarjana Bina Desa untuk ikut mendorong program-program kesetaraan gender dan hak-hak anak.
Fokus program ini ada di Kabupaten Muara Enim
7. Intervensi Kurikulum Berbasis Gender
PSGA secara rutin terus melakukan upaya sosialisasi dan mendorong agar isu-isu gender dan anak dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Raden Fatah

F. Kemitraan dan Kerjasama

Kerjasama yang sudah dijalin dan ditindaklanjuti oleh PSGA saat ini adalah dengan pihak-pihak berikut :

1. Lembaga pendidikan tinggi di kawasan Asia Tenggara
2. Kementerian PPPA Republik Indonesia
3. Dinas PPPA Provinsi Sumatera Selatan
4. Dinas PPPA di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan
5. Kepolisian Daerah Sumatera Selatan
6. Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan
7. Organisasi Masyarakat yang fokus ada isu Gender dan Anak seperti Fatayat NU, Aisyah, WCC, Yayasan Puspa Indonesia
8. PSGA se PTKIN di Indonesia

PSGA akan selalu meningkatkan volume kerjasama, terutama kerjasama yang bertaraf internasional dan bisa dilakukan. Pada dasarnya, PSGA menerapkan prinsip terbuka untuk menjalin kerjasama dengan lembaga manapun, khususnya yang memiliki fokus kajian pada aspek gender dan anak.

G. Pendanaan

Sebagai sebuah lembaga yang bernaung di bawah instansi pemerintahan, maka sumber pendanaan PSGA bersumber dari hal-hal berikut :

1. APBN melalui skema BOPTN
2. Anggaran BLU UIN Raden Fatah
3. Dana Kemitraan dari masing-masing lembaga dengan prinsip kerjasama

Seluruh penggunaan anggaran dikelola dan digunakan dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Setiap tahun PSGA akan menjalankan Audit Internal maupun Audit Eksternal dari lembaga yang kompeten melaksanakan pengawasan.

H. Program Kerja

Pada periode 2024-2028, PSGA sudah menetapkan program kerja khusus dengan tetap mengedepankan aspek kemitraan, kerjasama, kolaborasi, dan meningkatkan upaya pencegahan. Selengkapnya program kerja tergambar pada kegiatan berikut

PROGRAM KERJA
PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK UIN RADEN FATAH
PERIODE 2024 – 2028

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Output	Waktu	Keterangan
1	Penguatan Kelembagaan	1. Penyusunan RIP PSGA 2024-2028	Tersusunnya rencana jangka panjang pengembangan PSGA UIN Raden Fatah	PSGA	Dokumen RIP PSGA 2024-2028	Desember 2024	Selesai
		2. Pembentukan TIM GFP UIN Raden Fatah	Tersusunnya kelembagaan dalam mendorong PUG di UIN Raden Fatah	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Tim GFP UIN Raden Fatah	April 2025	Selesai
		3. Penyusunan Pedoman GFP UIN Raden Fatah	Adanya acuan formal Tim GFP UIN Raden Fatah	Tim GFP	Dokumen Pedoman GFP	April 2025	Selesai
		4. Pembentukan Tim Advokasi PPKS UIN Raden Fatah	Tersusunnya kelembagaan untuk advokasi PPKS di UIN Raden Fatah	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Tim Advokasi GFP UIN Raden Fatah	April 2025	Selesai
		5. Penyusunan Pedoman Tim Advokasi PPKS UIN Raden Fatah	Adanya acuan formal Tim Advokasi PPKS	Tim Advokasi PPKS	Dokumen Pedoman Advokasi dan PPKS	April 2025	Selesai

		6. Penyusunan SOP PSGA UIN Raden Fatah	Adanya mekanisme kegiatan PSGA yang tertata dan memiliki legalitas	PSGA	Dokumen SOP	April 2025	Selesai
		7. Penyusunan Renstra PSGA UIN Raden Fatah	Adanya rencana kerja tahunan	PSGA	Dokumen Renstra	Mei 2025	Proses
2	Pengarusutamaan Gender (PUG)						
	a. Sosialisasi Sadar Gender dan Perlindungan Anak kepada civitas akademika UIN Raden Fatah secara berkelanjutan dalam mendukung pencapaian RIP UIN Raden Fatah sebagai Universitas riset Internasional tahun 2039	1. Sosialisasi tatap muka ke mahasiswa 2. Sosialisasi tatap muka ke dosen dan tenaga kependidikan 3. Pembuatan media luar ruang 4. Sosialisasi dengan media sosial dan media massa online	Tersampainya gagasan kesadaran gender kepada seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dosen, tendik, dan mahasiswa tentang kesadaran gender dan anak	2025 – 2028 (rutin dan terjadwal)	Berkelanjutan

	b. Melaksanakan kajian dan diskusi rutin setiap 2 bulan sekali tentang Perlindungan Gender dan Anak	1. Diskusi dengan Dosen UIN Raden Fatah 2. Diskusi dengan Abiasa-Abicandra FISIP UIN Raden Fatah 3. Diskusi dengan HMPS Prodi PBA FITK 4. Diskusi dengan HMPS Politik Islam dan PMII FAHUM	1. Tersampainya gagasan kesadaran gender kepada seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah 2. Munculnya gagasan baru tentang perlindungan gender dan anak	Dosen, Tendik, Mahasiswa	a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang kesadaran gender dan anak b. Adanya karya tulis untuk publikasi kegiatan	a. Desember 2024 b. 10 April 2025 c. 24 April 2025	Berkelanjutan
	c. Mengaktifkan penerbitan Jurnal Ilmiah Annisya' PSGA UIN Raden Fatah	Penerbitan Jurnal Ilmiah Annisya' PSGA UIN Raden Fatah	Publikasi gagasan ilmiah tentang isu-isu gender dan anak dalam berbagai perspektif	Dosen, Tendik, Mahasiswa, Masyarakat Umum	Terbitnya Jurnal Annisya' PSGA UIN Raden Fatah	Edisi 1 Juli 2025	Proses dan Berkelanjutan
	d. Melaksanakan kajian dan penelitian tentang kesadaran gender dan perlindungan anak	Penelitian tentang isu-isu gender dan perlindungan anak dalam berbagai perspektif	Diperolehnya data-data terkini dan valid tentang isu-isu gender dan perlindungan anak	Dosen, Tendik dan Mahasiswa	Buku hasil penelitian ber ISBN	Desember 2025, 2026, 2027, 2028	Proses dan berkelanjutan

	e. Membentuk Duta Sadar Gender dari kalangan mahasiswa sebagai Ikon PSGA UIN Raden Fatah	Pemilihan duta sadar gender di tingkat UIN Raden Fatah	Adanya ikon yang akan mensosialisasikan kesadaran gender dan anak	Mahasiswa	Duta Sadar Gender	Desember 2025	Proses
	f. Berkomitmen dan mengawal integrasi muatan gender dan anak dalam kurikulum	1. Mendorong revisi kurikulum di lingkungan PS di UIN Raden Fatah untuk memasukkan muatan gender dan anak 2. Berkoordinasi dengan semua PS agar konsisten mendorong isu gender dalam pembelajaran	Gagasan tentang kesadaran gender dan anak masuk dalam kurikulum pembelajaran	Program Studi, Dosen, Mahasiswa	Kurikulum responsive gender	Desember 2025	Proses
	a. Publikasi rutin di media massa tentang gagasan kesadaran gender dan anak	1. Publikasi artikel opini tentang kesadaran gender dan anak 2. Publikasi semua kegiatan melalui media sosial dan	Gagasan gender dan anak serta kegiatan PSGA terpublikasikan secara luas	PSGA, Dosen, Tendik, Mahasiswa, Umum	Artikel terpublikasikan, Publikasi media sosial	Januari 2025 – Desember 2028	Berkelanjutan <i>Catt : Sampai April 2025, telah ada 8 publikasi berupa artikel Opini dan</i>

		media massa online					<i>Berita di Media Massa online</i>
3	Advokasi dan Pencegahan						
	a. Sosialisasi rutin dan berkelanjutan tentang kesadaran gender dan perlindungan anak di lingkungan UIN Raden Fatah	1. Sosialisasi tatap muka ke mahasiswa 2. Sosialisasi tatap muka ke dosen dan tenaga kependidikan 3. Pembuatan media luar ruang 4. Sosialisasi dengan media sosial dan media massa online	1. Tersampainya gagasan tentang pencegahan kekerasan gender dan seksual dan perundungan 2. Tersampainya tentang aspek penting kesadaran bersikap proaktif pada persoalan gender	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Kesadaran gender semua pihak dan sikap untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual dan perundungan	2025 – 2028 (rutin dan terjadwal)	Berkelanjutan <i>Catt : Periode Januari – April 2025 telah dilaksanakan 4 kali sosialisasi luar ruang</i>
	b. Membentuk layanan konsultasi psikologi untuk seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah	1. Mengaktifkan Tim Advokasi PPKS yang melakukan layanan pengaduan 2. Mempersiapkan segala keperluan teknis bagi tim	1. Adanya upaya pencegahan dini (<i>early warning system</i>) terhadap potensi kekerasan seksual dan perundungan	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Pencegahan terjadinya tindak kekerasan seksual dan perundungan	Januari 2025 – Desember 2028	Berkelanjutan

			2. Adanya sikap proaktif dari mahasiswa				
	c. Mengaktifkan layanan pengaduan hotline PSGA UIN Raden Fatah	Membuka layanan hotline pengaduan secara online ataupun melalui layanan Whatsapp	1. Adanya upaya pencegahan dini (<i>early warning system</i>) terhadap potensi kekerasan seksual dan perundungan 2. Adanya sikap proaktif dari mahasiswa	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Pencegahan terjadinya tindak kekerasan seksual dan perundungan	Januari 2025 – Desember 2028	Berkelanjutan
	d. Penyediaan fasilitas rumah bermain bagi anak dan ruang menyusui	Pembentukan <i>Baby Care Room</i> dan Ruang Menyusui	1. Terfasilitasinya kebutuhan ruang bermain anak di lingkungan UIN Raden Fatah 2. Terfasilitasinya ruang menyusui bagi ibu-ibu di UIN Raden Fatah	Dosen dan Tendik	Adanya ruang bermain anak dan ruang menyusui di UIN Raden Fatah	Desember 2025	Proses
4	Kemitraan dan Hubungan Eksternal						
	a. Memperluas dan berperan serta aktif dalam	1. Mengikuti kegiatan Konferensi	1. Memperkuat daya tawar PSGA UIN Raden Fatah	Dosen, Mahasiswa, Lembaga	a. Eksistensi PSGA diakui di tingkat lokal,	Januari 2025 – Desember 2028	Berkelanjutan

	jejaring kemitraan baik instansi dalam negeri maupun luar negeri	Internasional PSGA 2. Melaksanakan kemitraan dengan Dinas PPPA Sumsel, Kabupaten/Kota di Sumsel, Kementerian PPPA 3. Melaksanakan kemitraan dengan lembaga penggiat gender dan anak di tingkat lokal dan nasional 4. Melaksanakan kerjasama kolaboratif dengan lembaga internasional (PT ataupun Lembaga Donor)	di level nasional dan internasional 2. Mengukuhkan keberadaan PSGA di tingkat lokal dan nasional 3. Updating isu-isu terbaru tentang gender dan anak 4. Internasionalisasi kegiatan gender dan anak di PSGA	Mitra, Masyarakat Umum	nasional dan internasional b. Gagasan kesadaran gender dan anak tersampaikan ke semua level		
	b. Membentuk dan Memperluas cakupan Desa Binaan Sadar Gender di	1. Pembentukan Desa Binaan Sadar Gender di Kabupaten di Sumsel	1. Terwujudnya kiprah PSGA di masyarakat secara langsung 2. Adanya perubahan-	Masyarakat, PSGA, Pemkab di Sumsel	a. Terbentuknya Desa Sadar Gender dan Anak b. Kesadaran gender dan	2025, 2026, 2027, 2028	Berkelanjutan <i>Catt : Setiap tahun ditargetkan adanya</i>

	Sumatera Selatan	2. Pelatihan dan pendampingan Desa Sadar Gender di Kabupaten di Sumsel 3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang Pernikahan Cukup Umur dan tercatat di Kabupaten Kota di Sumsel	perubahan pada masyarakat terkait kesadaran gender dan perlindungan anak 3. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk tidak melakukan pernikahan dini dan tidak tercatat		anak pada masyarakat desa binaan c. Terwujudnya pernikahan tercatat dan menurunnya tingkat pernikahan dini		<i>penambahan 2 desa binaan</i>
	c. Mendorong pelaksanaan KKN Mahasiswa dalam perspektif kesadaran gender	1. Pembekalan KKN Mahasiswa dengan memasukkan isu gender dan anak 2. Pendampingan mahasiswa dalam menyusun program kerja KKN responsif gender dan anak	1. Adanya program kerja mahasiswa yang fokus pada aspek gender dan anak 2. Tersampainya gagasan kesadaran gender dan anak di masyarakat	Mahasiswa, Dosen, Masyarakat	a. Program Kerja KKN Responsif Gender dan Anak b. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kesadaran gender dan anak	Setiap periode KKN setiap tahun akademik	Berkelanjutan <i>Catt : Kegiatan ini sudah dimulai pada KKN Reguler Angkatan 82</i>
	d. Melaksanakan program Pengabdian	Program PKM berbasis kesadaran gender dan anak	1. Terlaksananya program PKM dengan	Dosen, mahasiswa, masyarakat	a. Publikasi hasil PKM tentang Kesadaran	Minimal 1 kali setahun	Berkelanjutan

	kepada Masyarakat yang berorientasi kesadaran gender dan anak		mengambil isu kesadaran gender dan anak 2. Terbangunnya jejaring PSGA dengan masyarakat		Gender dan Anak b. Jejaring yang kuat antara PSGA dengan masyarakat		
--	---	--	--	--	--	--	--

Palembang, April 2025

Kepala PSGA UIN Raden Fatah

Dr. Henny Yusalia, M.Hum

